

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan Penelitian dalam penyusunan skripsi ini, Peneliti melakukan riset pada Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No.30, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s.d. Agustus 2023.

Gambar 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agust-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																								
3	Bimbingan Bab I, II, III					■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal									■																			
5	Observasi Awal										■	■																	
6	Pengajuan Izin Penelitian											■																	
7	Pengumpulan Data												■	■															
8	Pengolahan Data													■	■	■													
9	Analisis dan Evaluasi															■	■	■											
10	Penulisan Laporan																	■	■	■									
11	Seminar Akhir Penelitian																				■	■							

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Terdapat jenis-jenis penelitian sebagai berikut :

1. Menurut Sugiyono (2020:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi, analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan mengenai suatu variabel dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi

atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahan serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

2. Menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian kuantitatif yaitu data berupa angka sebagai alat menganalisis. Metode ini melakukan perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh.
3. Menurut Hardani, dkk (2020:54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.
4. Menurut Heryana (2019:13) penelitian Kausal-Komparatif adalah menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan angka-angka untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang diteliti diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian serta mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain dan populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2. Sampel

Menurut Garaika dan Darmanah (2019:54) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representatif* atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Menurut Turner (2020) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika Peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Sampel yang digunakan Peneliti adalah sampel Laporan Realisasi APBD Periode 2017-2021 dengan cara mengakses situs sumutprov.go.id sebagai objek yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian salah satunya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, jadi data penelitian yang diharapkan bisa didapatkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti adalah dengan penelitian lapangan (*field work research*) yaitu suatu metode dengan melakukan peninjauan ke objek yang diteliti, guna memperoleh data yang diperlukan yaitu data sekunder data yang telah ada dari dokumen resmi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Data sekunder ini terdiri

atas Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Periode 2017-2021. Peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut yaitu:

1. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Sugiyono (2019:226) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* dan *Nonparticipant observation*. *Nonparticipant observation* berlawanan dengan *participant observation*, *nonparticipant observation* merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonparticipant observation* dalam observasi, Peneliti memilih hal-hal yang di amati dan mencatat yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah data yang berupa Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Periode 2017-2021.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Periode 2017-2021.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

3.5.1. Variabel

Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anggaran merupakan sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam

sebuah perusahaan atau organisasi untuk jangka waktu periode tertentu di masa yang akan datang.

2. Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi yang berhubungan dengan anggaran keuangan.
3. Menurut Badrudin (2017:98) Anggaran Pendapatan Asli Daerah (APBD) adalah suatu rencana kerja pemerintah daerah yang mencakup seluruh Pendapatan atau Penerimaan dan Belanja atau pengeluaran Pemerintah Daerah, baik provinsi, kabupaten, dan kota dalam rangka mencapai sasaran pembangunan dalam kurun waktu satu tahun yang dinyatakan dalam uang dan disetujui oleh DPRD dalam peraturan perundangan yang disebut satuan Peraturan Daerah.
4. Adapun metode analisis dalam Penelitian ini yaitu dengan menggunakan Rumus berikut :
 - a. Pendapatan
 - a) Analisis *Varians* Pendapatan

Menurut Dewi & Arnida (2022:3) rumus Analisis *Varians* Pendapatan.

$$\text{Varians Pendapatan} = \text{Realisasi} - \text{Anggaran (target) Pendapatan}$$

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian *Varians* Pendapatan

Kriteria <i>Varians</i> Pendapatan	Ukuran
Baik	Realisasi Pendapatan > Anggaran Pendapatan
Kurang Baik	Realisasi Pendapatan < Anggaran Pendapatan

Sumber: Mahmudi dalam Sudari (2019:6)

- b) Analisis Rasio Pertumbuhan Pendapatan

Menurut Hakim & Umi (2021:76) rumus Analisis Rasio Pertumbuhan Pendapatan.

$$\text{PPT (t)} = \frac{\text{Pendapatan Tahun (t)} - \text{Pendapatan Tahun (t-1)}}{\text{Pendapatan Tahun (t-1)}} \times 100\%$$

Ket: t-1 (Tahun Sebelumnya)

PPT (Pertumbuhan Pendapatan Tahun) t (Tahun yang di hitung)

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Rasio Pertumbuhan Pendapatan

Kriteria Pertumbuhan	Ukuran
Rendah Sekali	0%-10%

Rendah	11%-20%
Sedang	21%-30%
Tinggi Diatas	40%

Sumber: Utomo dalam Deswira (2022:76)

c) Analisis Rasio Efektivitas Pendapatan

Menurut Halim dan Kusufi dalam Supriyadi (2021: 41) rumus Analisis Rasio Efektivitas.

$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Rea Penerimaan Pendapatan Asli Daerah} \times 100\%}{\text{Target Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}}$
--

Ket:

Rea (Realisasi)

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Rasio Efektivitas Pendapatan

Kriteria Efektivitas Pendapatan	Persentase (%)
Sangat Efektif	Lebih dari 100%
Efektif	100%
Cukup Efektif	90-99%
Kurang Efektif	75-89%
Tidak Efektif	Dibawah 75%

Sumber : Mahmudi (2019:141)

b. Belanja

a) Analisis *Varians* Belanja

Menurut Mahmudi dalam Sudari (2019:7) rumus Analisis *Varians* Belanja.

$\text{Varians} = \text{Realisasi Belanja} - \text{Anggaran Belanja}$

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian *Varians* Belanja

Kriteria <i>Varians</i> Belanja	Ukuran
Baik	Realisasi Belanja < Anggaran Belanja
Kurang Baik	Realisasi Belanja > Anggaran Belanja

Sumber: Mahmudi dalam Suhaedi (2019:70)

b) Analisis Rasio Pertumbuhan Belanja

Menurut Hakim & Umi (2021:76) rumus Analisis Rasio Pertumbuhan Belanja.

$$\text{PBT (t)} = \frac{\text{Rea Belanja Tahun (t)} - \text{Rea Belanja Tahun (t-1)} \times 100\%}{\text{Belanja Tahun (t-1)}}$$

Ket :

Rea (Realisasi)

PBT (Pertumbuhan Belanja Tahun)

t (Tahun yang di hitung)

t-1 (Tahun sebelumnya)

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian Rasio Pertumbuhan Belanja

Kriteria Pertumbuhan	Ukuran
Rendah Sekali	0%-10%
Rendah	11%-20%
Sedang	21%-30%
Tinggi Diatas	40%

Sumber: Utomo dalam Deswira (2022:76)

c) Analisis Rasio Efektivitas Belanja

Menurut Mahsun dalam Lasupu (2021: 1436) rumus Analisis Rasio Efektivitas.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja} \times 100\%}{\text{Target Anggaran Belanja}}$$

Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Rasio Efektivitas Belanja

Kriteria Efektivitas Belanja	Persentase (%)
Sangat Efektif	Lebih dari 100%
Efektif	100%
Cukup Efektif	90-99%
Kurang Efektif	75-89%
Tidak Efektif	Dibawah 75%

Sumber : Mahmudi (2019:141)

d) Analisis Keserasian Belanja:

Analisis Keserasian Belanja di rumuskan sebagai berikut menurut Susanti, dkk (2022:15).

1) Belanja Operasi

Keserasian Belanja Operasi terhadap Total Belanja.

$\text{Rasio Keserasian Belanja Operasi Terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi} \times 100\%}{\text{Total Belanja Daerah}}$
--

Tabel 3.7. Kriteria Penilaian Belanja Operasi

Kriteria Belanja Operasi	Persentase Belanja Operasi (%)
Baik	Dibawah 40%
Cukup Baik	40% - 80%
Kurang Baik	80% - 100%

Sumber: Sriningsih dkk dalam Anugeraheni & Gede (2022: 430)

2) Belanja Modal

Keserasian Belanja Modal terhadap Total Belanja.

$\text{Rasio Keserasian Belanja Modal Terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal} \times 100\%}{\text{Total Belanja Daerah}}$
--

Tabel 3.8. Kriteria Penilaian Belanja Modal

Kriteria Belanja Modal	Persentase Belanja Modal (%)
Kurang Baik	0% - 10%
Cukup Baik	10% - 40%
Baik	Diatas 40%

Sumber: Sriningsih, dkk dalam Anugeraheni & Gede (2022: 430)

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh dari penelitian, akan diidentifikasi dan dilakukan penganalisaan data. Teknik analisis yang digunakan

dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan data sekunder. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data
Proses pengumpulan data dilakukan menurut data yang diperlukan, seperti laporan realisasi anggaran yaitu laporan APBD.
2. Menghitung data dengan menggunakan analisis sebagai berikut:
 - a. Pendapatan
 - a) Analisis *Varians* Pendapatan
 - b) Analisis Rasio Pertumbuhan Pendapatan
 - c) Analisis Rasio Efektivitas Pendapatan.
 - b. Belanja
 - a) Analisis *Varians* Belanja
 - b) Analisis Rasio Pertumbuhan Belanja
 - c) Analisis Rasio Efektivitas Belanja
 - d) Analisis Keserasian Belanja:
 - 1) Belanja Operasi
 - 2) Belanja Modal
3. Menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan analisis untuk menggambarkan suatu masalah yang terjadi pada instansi tersebut.
4. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada instansi tersebut.
5. Mempelajari dan Mencoba memberikan solusi atas penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada instansi tersebut, dengan menawarkan program dan proyek yang efektif dalam proses penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran.